

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selesai melakukan tahapan-tahapan dan proses penulisan tesis ini secara ilmiah diawali latar belakang, tujuan, kajian dari literatur, dan analisis terhadap data maka dapat ditarik atau di dapati beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Kesiapan Pasar berpengaruh negatif terhadap Kesiapan Penerapan PPP, Dapat disimpulkan bahwa kesiapan pasar tidak memiliki suatu pengaruh yang besar terhadap Penerapan PPP di Kabupaten Solok.
2. Kesiapan Pemerintah Daerah berpengaruh negatif terhadap Kesiapan Penerapan kerja sama ini, maka dalam hal kesiapan pemerintah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerapan PPP di Kabupaten Solok.
3. Dari Aspek Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh yang Positif terhadap Kesiapan Penerapan PPP, jadi dalam penerapan PPP harus memperhatikan kebutuhan dari lingkungan yang ada agar hasil dari proyek PPP dapat digunakan secara terus menerus dan dapat menunjang ekonomi masyarakat disekitar proyek PPP.
4. Aspek Komitmen Pemerintah Daerah berpengaruh Positif terhadap Kesiapan Penerapan PPP, hal ini didasari bahwa dalam penerapan PPP harus didukung

oleh pemerintah daerah setempat agar dapat membuat kebijakan dan peraturan daerah untuk mendukung terlaksananya proyek dengan skema PPP.

5. Koordinasi Kelembagaan memiliki pengaruh Positif terhadap Kesiapan Penerapan PPP, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya koordinasi antar lembaga terkait dapat memperlancar proses berjalannya proyek dengan Skema PPP.
6. Kompetensi SDM berpengaruh negatif terhadap Kesiapan Penerapan PPP, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penerapan PPP, hal ini didapat karena SDM yang ada di kabupaten Solok sudah memahami tentang konsep penerapan proyek dengan skema PPP.

5.1.1 Implikasi Teoritis dan Manajerial

5.1.1.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini supaya dapat menjadi suatu harapan kontribusi dalam memperkaya literatur penelitian dan kepustakaan. Secara umum hasil penelitian ini menguatkan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti yang akan datang yakni bagaimana pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Aspek Komitmen Pemerintah Daerah, dan Koordinasi Kelembagaan berpengaruh terhadap Penerapan PPP di Kabupaten Solok.

Dengan demikian hasil penelitian ini akan memberikan dampak akademik pada pembuktian teoritis sebagaimana yang dikemukakan oleh penelitian terdahulu

bahwa ketiga faktor tersebut memang berpengaruh terhadap Penerapan PPP di Kabupaten Solok.

5.1.1.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa Ketidakpastian Lingkungan, Aspek Komitmen Pemerintah Daerah, dan Koordinasi Kelembagaan berpengaruh terhadap Penerapan PPP di Kabupaten Solok. implikasi manajerial dalam Penerapan PPP di Kabupaten Solok dapat dijelaskan sebagai berikut :

Untuk terwujudnya proyek konstruksi dengan skema PPP pemerintah daerah Kabupaten Solok dan pihak terkait harus dapat mengatasi masalah yang ada seperti Ketidakpastian Lingkungan, Aspek Komitmen Pemerintah Daerah, dan Koordinasi antar lembaga terkait Guna memenuhi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Solok.

Apabila pembangunan di bidang konstruksi berjalan dengan lancar maka akan menunjang perekonomian di daerah tersebut, dan pembangunan tersebut akan dapat terealisasi dengan baik melalui investor dari pihak swasta, melihat kurangnya APBD Pemkab Solok yang masih kurang mencukupi.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Dari terlaksananya penelitian ini dan siring dengan pelaksanaan pembangunan di bidang konstruksi khususnya dengan menggunakan skema PPP di Kabupaten Solok dan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa faktor Ketidakpastian Lingkungan, Aspek Komitmen Pemerintah Daerah, dan Koordinasi Kelembagaan yang berpengaruh terhadap Penerapan PPP di Kabupaten Solok, oleh sebab itu dapat

menjadi acuan agar Pemerintah Kabupaten Solok dapat mengatasi masalah tersebut dengan mencontoh daerah yang sudah sukses melakukan program PPP tersebut.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain selain kriteria yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi fokus utama perbaikan yang mutlak dilakukan dimasa akan datang.
3. Disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk dapat mereplikasi model penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah cakupan obyek penelitian, populasi supaya diperluas dan jumlah sampel diperbanyak agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Melengkapi metode survey dengan wawancara supaya didapat model penelitian yang baik dan didukung oleh teori yang kuat serta disarankan supaya memperbanyak referensi penelitian yang dapat mendukung topik yang diteliti.